

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN POLTEKKES KEMENKES SEMARANG TAHUN 2023

Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Tirto Agung, Pedalangan, Banyumanik Semarang-50267
website : poltekkes-smg.ac.id
email : Kemahasiswaan-smg@poltekkes-smg.ac.id



**KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG
NOMOR : HK.02.03/4.1/ /2023**

T E N T A N G

**PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN
POLTEKKES KEMENKES SEMARANG
TAHUN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN SEMARANG**

- MENIMBANG** : 1. Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan administrasi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang;
2. Bahwa dalam rangka memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang baik (akademik maupun non akademik), maka perlu ditetapkan Peraturan Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang;
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
6. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
7. Peraturan Presiden Nomor 18 tentang Kementerian Kesehatan
8. PMK Nomor 5 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
- MEMPERHATIKAN** : Nota Dinas Direktur Nomor PP.04.02/4.1/4477/2023 tentang Penyusunan Buku Panduan Akademik (BPA) dan Pedoman Kemahasiswaan

M E M U T U S K A N

- MENETAPKAN** Peraturan Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan Tahun 2023 bagi mahasiswa;



***VISI : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan
Berbasis Kearifan Lokal dan diakui Internasional Tahun 2025***



- Pertama : Memberlakukan Pedoman Layanan Kemahasiswaan Tahun 2023 bagi mahasiswa di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang;
- Kedua : Pedoman Layanan Kemahasiswaan Tahun 2023 berlaku untuk seluruh mahasiswa aktif di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang;
- Ketiga : Peraturan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : JUNI 2023

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES
SEMARANG,


Jeffri Ardiyanto, M.App.Sc
NIP. 197306141995031001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta;
2. Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta;
3. Peringgal

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab	:	Jeffri Ardiyanto, M.App.Sc. (Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang)
Tim Teknis dan Kontributor	:	1 Dr. Bedjo Santoso, S.SiT, M.Kes 2 Dr. Supriyadi, MN 3 Esti Handayani, M.Mid 4 Sudiarto, MN 5 Wiwik Wijaningsih, STP, M.Si. 6 Prof. Dr. Marsum, BE, S.Pd, MHP 7 Suharto, S.Pd, MN 8 Sri Wahyuni, S.Kep, Ns, M.Kes 9 Susi Tursilowati, SKM, M.Sc. PH 10 Fatimah, S.ST, M.Kes 11 Asep Tata Gunawan, SKM, M.Kes 12 Tri Wiyatini, SKM, M.Kes(Epid) 13 Teguh Budiharjo, STP, M.Si 14 Subinarto, S.Kom, M.Kom 15 Dr. Choiroel Anwar, SKM, M.Kes (Epid). 16 S. Y. Didik Widiyanto, SKM, M.Kes. 17 Dr. Runjati, M.Mid. 18 Sri Wahyuni, SKp,Ns.,M.Kes 19 Adhani Windari, SKM, M.Kes 20 Endang Krismawati, SE 21 Elisa, S.Kep, Ns., M.Kep. 22 Siti Masrochah, S.Si, M.Kes 23 Irmanita Wiradona, S.SiT, M.Kes 24 Setyo Prihatin, DCN, M.Sc 25 Djoko Priyatno, SP, M.Sc. 26 Teguh Widiyanto, S.Sos, M.Kes 27 Irmawati, S.Kep, Ns, M.Kes 28 Dr. Edy Susanto, SH, S.Si, M.Kes 29 Dr. Melyana Nurul W, S.SiT, M.Kes 30 Mardiyono, MNS, Ph.D 31 Sri Sumarni, M.Mid 32 Gatot Murti Wibowo, SPd. M.Sc. 33 Dr. drg. Lanny Sunarjo, MDSC 34 Shobirun, MN 35 Suyanta, SPd, S.Kep., MA 36 Ida Ariyanti, S.SiT, M.Kes 37 Arfiana, S.Tr.Keb, M.Kes 38 Dartini, SKM, M.Kes. 39 Salikun, S.Pd, M.Kes 40 Nurul Qomariyah, S.Pd., M.Pd. 41 Mohammad Jaelani, DCN, M.Kes

- 42 Hari Rudijanto Indro Wardono, ST, M.Kes
 - 43 Dr. Sudirman, MN
 - 44 Hermani Triredjeki, S.Kep, Ns, M.Kes
 - 45 Walin, S.ST, M.Kes
 - 46 Joni Siswanto, S.Kp. M.Kes
 - 47 Hartati, SKM, M.Kes.
 - 48 Deddy Utomo, SKM., MH.
 - 49 Umaroh, SKM, M.Kes
 - 50 Sri Widatiningsih, M.Mid
 - 51 Rusmini, S.Kep, Ns, MH
 - 52 Krisdiana Wijayanti, M.Mid
 - 53 Khobibah, S.SiT, M.Kes
 - 54 Darmini, S.Si, M.Kes.
 - 55 Asri Indah Aryani, SKM, M.Kes.i
 - 56 Prasko, S.SiT, MH
 - 57 Arintina Rahayuni, STP, M.Pd
 - 58 Surati, ST, M.Si.Med
 - 59 Rodhi Hartono, S.Kp,Ns, M.Kes
 - 60 Suparmin, S.SiT, M.Kes
 - 61 Adi Isworo, SKM, MPH
 - 62 Sugeng Riyadi, S.Kep. Ns., M.Si.
 - 63 Erni Nuryanti, S,Kep, Ns, M.Kes
 - 64 Sumarni, SST, M.Kes
 - 65 Tinah Purwaningsih, M.Kes (Epid)
 - 66 Puji Hastuti, Ahli (A), MH.Kes.
 - 67 Bakti Putri Harwijayanti, S.ST
 - 68 Titik Sapartinah, S.SiT, M.Kes
 - 69 Rizal Ginanjar, S.ST, M.Tr.Kep
 - 70 Muhamad Syamsul Arif Setiyo Negoro, SKep, M.Kes.
 - 71 Bagus Dwi Handoko, S.ST., M.Kes.
 - 72 Triana Sri Hardjanti, M.Mid
 - 73 Tri Wiji Lestari, S.ST, M.Kes
 - 74 Yuwono Setiadi, S.ST, M.Gizi
 - 75 Hermien Nugraheni, SKM, M.Kes
 - 76 Dr. Rr. Sri Endang Puji Astuti, SKM, MNS
 - 77 Dr. Ta'adi, SKep, Ns, MH.Kes
 - 78 Sunarto, SKM, M.Kes
 - 79 Sri Widiyati, SKM, M.Kes
 - 80 Darmasanti, SE, MM
-
- | | | |
|--------------|---|--|
| Tim Penyusun | : | <ol style="list-style-type: none"> 1 Esti Handayani, M.Mid 2 Prof. Dr. Marsum, BE, S.Pd, MHPI 3 Teguh Budiharjo, STP, M.Si 4 Sri Wahyuni M, S.Kep, Ns, M.Kes 5 Yuwono Setiadi, S.ST, M.Gizi 6 Sri Sumarni, M.Mid 7 Arfiana, S.Tr.Keb, M.Kes |
|--------------|---|--|

Tim Administrasi dan
Editor

- 8 Tinah Purwaningsih, M.Kes (Epid)
 - 9 Mohammad Jaelani, DCN, M.Kes
 - 10 Salikun, S.Pd, M.Kes
 - 11 Deddy Utomo, SKM., MH.
 - 12 Darmini, S.Si, M.Kes.
 - 13 Prasko, S.SiT, MH
 - 14 Arintina Rahayuni, STP, M.Pd
 - 15 Sugeng Riyadi, S.Kep. Ns., M.Si.
 - 16 Beki Putri Harwijayanti, S.ST
 - 17 Triana Sri Hardjanti, M.Mid
- :
- 1 Kustiono, S.ST.
 - 2 Windu Yuli Widiastuti, S.Tr.Gz
 - 3 Setya Wijayanta, S.Kom,M.Kes
 - 4 Allen Rufaida Purianingtyas, S.Pd.,M.Pd
 - 5 Novelin Safitri Maulida, S.Tr.Kes.(Rad.)
 - 6 Asma' Nurbaiti, S.Tr.Keb., Bd.
 - 7 Intan Rahmawati,S.Tr.Kes
 - 8 Muh. Naufal Rizqi

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG	2
TIM PENYUSUN	4
KATA PENGANTAR	8
BAB I	9
A. Latar Belakang	9
B. Dasar Hukum	9
C. Tujuan	10
D. Fungsi	10
E. Ruang Lingkup	10
BAB II TAHAP PELAKSANAAN	11
1. Layanan Penalaran dan Soft Skill	11
2. Layanan Bimbingan Konseling	13
3. Layanan Minat dan Bakat	14
4. Layanan Beasiswa	18
5. Layanan Kesehatan	26
6. LAYANAN ASRAMA	28
7. LAYANAN KARIER DAN KEWIRAUSAHAAN	29
BAB III EVALUASI	32
A. Instrumen Evaluasi	32
B. Sistem Pelaporan	36
BAB IV PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN	38
BAB V PENUTUP	52

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, Poltekkes Kemenkes Semarang mengembangkan pedoman layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus baik akademik maupun non akademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menginformasikan kepada mahasiswa terkait kesediaan layanan yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Layanan kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Semarang meliputi: Layanan Penalaran dan Soft Skills, Layanan Bimbingan Konseling, Layanan Minat dan Bakat, Layanan Beasiswa, Layanan Bidang Kesehatan, Layanan Karir dan Kewirausahaan, dan Layanan Asrama.

Pedoman ini diharapkan dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa. Semoga dengan pedoman ini aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.

Penyusunan pedoman ini sangat penting artinya bagi keberlangsungan proses pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Semarang. Sekaitan dengan hal tersebut, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada anggota tim penyusun. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola jurusan, program studi, dosen dan semua komponen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah menyampaikan pendapat, saran dan koreksi untuk penyempurnaan buku pedoman ini.

Semarang, Juni 2023

Direktur



Jeffri Ardiyanto, M.App.Sc
NIP. 197306141995031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstrakurikuler. kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spiritual yang baik.

Layanan yang diberikan Poltekkes Kemenkes Semarang kepada mahasiswa terdiri dari tujuh layanan, yaitu :

1. Layanan Penalaran dan Soft Skills,
2. Layanan Bimbingan Konseling,
3. Layanan Minat dan Bakat,
4. Layanan Beasiswa,
5. Layanan Bidang Kesehatan,
6. Layanan Karir dan Kewirausahaan,
7. Layanan Asrama.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Buku Pedoman Poltekkes Kemenkes Semarang ini dilandasi oleh peraturan perundangan sebagai berikut :

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
- 4 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 5 Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- 6 Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

- 7 Peraturan Presiden Nomor 18 tentang Kementerian Kesehatan
 - 8 PMK Nomor 5 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
- ditambahkan dari BPA

C. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah memberikan pedoman bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang meliputi 7 layanan, yaitu :

- 1) Menjelaskan layanan penalaran dan *soft skill*
- 2) Menjelaskan layanan bimbingan konseling
- 3) Menjelaskan layanan minat dan bakat
- 4) Menjelaskan layanan beasiswa
- 5) Menjelaskan layanan bidang kesehatan
- 6) Menjelaskan layanan karir dan kewirausahaan
- 7) Menjelaskan layanan asrama

D. Fungsi

1. Memberikan layanan kepada mahasiswa untuk dapat segera menyesuaikan diri untuk mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.
2. Membimbing mahasiswa untuk menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karirnya.
3. Pengembangan adalah fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa mengembangkan dirinya secara optimal.
4. Membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya jika dirasa kurang optimal.

E. Ruang Lingkup

Pedoman layanan kemahasiswaan ini mencakup tahap penetapan (persiapan atau perencanaan), pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan sesuai dengan standar pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Poltekkes Kemenkes Semarang

BAB II

TAHAP PELAKSANAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Terbangunnya atmosfir akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik).

Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk mendorong munculnya ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Layanan yang diberikan Poltekkes Kemenkes Semarang kepada mahasiswa terdiri dari tujuh layanan, yaitu :

- 1) Layanan Penalaran dan *Soft Skills*,
- 2) Layanan Bimbingan Konseling,
- 3) Layanan Minat dan Bakat,
- 4) Layanan Beasiswa,
- 5) Layanan Bidang Kesehatan,
- 6) Layanan Karir dan Kewirausahaan,
- 7) Layanan Asrama.

Beberapa layanan yang diberikan tentu memiliki tujuan masing-masing, namun demikian tetap berpegang pada aturan yang berlaku. Beberapa layanan kemahasiswaan yang dimiliki yaitu :

1. Layanan Penalaran dan *Soft Skill*

Soft skill merupakan terminasi sosiologis untuk *Emotional Intelligence Quotient* (EQ) seseorang, merupakan kemampuan bagaimana orang-orang berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, seperti berkomunikasi, mendengarkan, memberi umpan balik, bekerja sama dalam sebuah tim, menyelesaikan masalah, berkontribusi dalam rapat, dan mengatasi konflik. Para pemimpin pada setiap level membutuhkan semua kemampuan tersebut karena tugas-tugasnya berhubungan dengan membentuk dan mengembangkan tim, memimpin rapat, memotivasi, mendorong inovasi, mencari solusi atas suatu masalah, mengambil keputusan, membimbing dan

sejenisnya. Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran yang diwujudkan dalam agenda kegiatan *soft skill* mahasiswa dan lulusan. Dalam pelaksanaan kegiatannya layanan pengembangan penalaran dan *soft skill* memiliki tujuan khusus yaitu :

- a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar mampu mengembangkan *soft skill* mahasiswa sesuai standar kurikulum yang digunakan
- b. Mengembangkan *soft skill* mahasiswa untuk menjadi individu sukses yang paripurna

Kegiatan layanan penalaran dan *soft skill* selama satu tahun dilakukan selama 2 kali yaitu untuk mahasiswa baru dan untuk calon lulusan. Adapun pelaksanaannya meliputi :

1) *Soft skill* mahasiswa baru

Mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Semarang wajib mengikuti kegiatan *soft skill*. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa dalam proses transisi serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan perguruan tinggi yang dinamis. Melalui kegiatan Pembinaan *soft skill*, baik intra-dan inter-personal *skills*, di dalam pembelajarannya di perguruan tinggi menjadi sangat diperlukan untuk memberikan bekal awal agar mahasiswa kelak akan menjadi alumni perguruan tinggi yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, berbasis kearifan lokal dan diakui internasional.

2) *Soft skill* calon lulusan

Calon lulusan Poltekkes Kemenkes Semarang dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja dan bisa memenuhi kebutuhan pengguna lulusan. Poltekkes Kemenkes Semarang mempersiapkan lulusan dan mencetak sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas dan profesional. Upaya yang dilakukan dengan pendekatan komprehensif. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi utama (*hard skills*) serta ketrampilan kepribadian dan perilaku berbudi pekerti luhur (*soft skill*) yang mampu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya asli. Selain itu lulusan mampu mengendalikan diri terhadap budaya luar.

Kegiatan Pembinaan *soft skill* ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap

lingkungan, juga dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Maka dari itu, integrasi pengembangan soft skills kepada lulusan mesti mendapatkan prioritas dari perguruan tinggi.

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki keterampilan/kemahiran *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme keterampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya.

2. Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang dibentuk dalam rangka memberikan pelayanan prima secara sistematis dan intensif kepada mahasiswa untuk lebih mengenal, memahami dan mengembangkan diri, akademik, sosial dan karir di masa depan secara optimal.

Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat. Layanan Konseling ditujukan untuk :

- a) Memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal,
- b) Memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain :

- a) Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial
- b) Layanan Bimbingan Akademik
- c) Layanan Bimbingan Non-Akademik

Pelaksanaan bimbingan konseling disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa namun tetap mengacu pada jumlah frekuensi bimbingan yang dibutuhkan serta urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelayanan pendataan, informasi dan konsultasi mahasiswa sehingga tercipta suasana akademik yang kondusif dalam mencapai visi-misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Sumber Daya Manusia yang terlibat adalah dosen/tenaga yang ditunjuk/diangkat dengan tugas khusus berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Adapun teknis pelaksanaan layanan bimbingan konseling tertuang dalam Panduan Bimbingan Konseling dan Dosen Pembimbing Akademik Tahun 2023.

3. Layanan Minat dan Bakat

Layanan minat dan bakat bertujuan untuk memwadahi minat dan bakat mahasiswa di berbagai bidang yang difasilitasi dengan sarana prasarana yang memadai seperti gedung pusat UKM dan peralatan kegiatan olahraga dan seni. Tujuan umum dari UKM adalah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat non akademik seperti minat dan kegemaran, kerohanian, seni, olahraga dan kepanduan. Adapun tujuan khusus dengan diberikannya layanan minat dan bakat yaitu : memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar mampu mengembangkan talenta berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki dan memfasilitasi mahasiswa agar mampu melakukan kegiatan dan karya positif yang bersinergi dengan proses pembelajaran. Informasi terkait UKM dapat dilihat melalui <https://poltekkes-smg.ac.id/kemahasiswaan/> Berbagai UKM yang telah dibentuk adalah sebagai berikut :

1) UKM Jurnalistik White Campus

Merupakan UKM jurnalistik dengan kegiatan dalam hal penerbitan buletin, majalah serta *blog* yang berisi segala macam info mengenai Politeknik Kesehatan Semarang dan kegiatannya maupun pengetahuan mengenai kesehatan, forum diskusi, pembahasan masalah, rubrik berbagi dan sebagainya sehingga dapat menyalurkan kreatifitas jurnalistik para mahasiswa Politeknik Kesehatan Semarang.

2) UKM PMI - Korps Suka Rela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI)

Korps Sukarela (KSR) merupakan kesatuan unit PMI yang menjadi wadah bagi anggota biasa dan perseorangan yang atas kesadaran sendiri menyatakan menjadi anggota. KSR yang berpangkalan Poltekkes Semarang menjadi Unit PMI Kota Semarang, mempunyai agenda rutin seperti: Diklat SAR KSR, pelatihan Navigasi dan Pelatihan Pertolongan Pertama, sehingga nantinya anggota KSR mampu berperan dalam kejadian-kejadian kegawatdaruratan atau bencana dan kemanusiaan.

3) UKM Kerohanian Islam HIGMA (Himpunan Generasi Muslim At-Taqwa)

Pada saat ini, ada 2 (dua) Unit Kegiatan Mahasiswa yang bersifat kerohanian, yaitu kerohanian Islam dengan wadah Higma (Himpunan Generasi Muslim At-Taqwa) dan kerohanian Kristen dengan wadah Persedonakes (Persekutuan Doa Tenaga Kesehatan). HIGMA (Himpunan Generasi Muslim At-Taqwa) mempunyai peranan sebagai wadah yang menampung kegiatan mahasiswa dan mahasiswi muslim di kampus I Poltekkes Semarang yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang islami di lingkungan kampus, dengan melakukan pembenahan baik secara internal maupun eksternal. Kegiatan yang rutin dilakukan misalnya: Tabliq Akbar dan Pengembangan Organisasi Higma.

4) UKM Kerohanian kristen PERSEDONAKES (Persekutuan Doa Tenaga Kesehatan)

Pada saat ini, ada 2 (dua) Unit Kegiatan Mahasiswa yang bersifat kerohanian, yaitu kerohanian Islam dengan wadah Higma (Himpunan Generasi Muslim At-Taqwa) dan kerohanian Kristen dengan wadah Persedonakes (Persekutuan Doa Tenaga Kesehatan). Persedonakes merupakan wadah bagi mahasiswa yang beragama Katolik dan Protestan

untuk memperkuat keimanan, pengembangan diri dan organisasi. Kegiatan yang diadakan seperti persekutuan doa rutin, rekoleksi, bakti sosial, kebaktian dan peringatan kegiatan hari besar keagamaan.

5) UKM Paduan Suara Gita Bhakti Husada

Merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang olah vokal. Paduan suara Poltekkes Semarang dinamakan “Gita Bhakti Husada”, dan telah mengikuti beberapa *event* paduan suara di tingkat provinsi Jawa Tengah, disamping tugas rutin untuk mengiringi kegiatan wisuda setiap tahunnya.

6) UKM Bahasa Inggris *Semarang Health Politechnic English Club* (SHPEC)

Merupakan UKM dengan kegiatan utama mengasah keterampilan anggotanya dalam penggunaan bahasa Inggris, untuk membantu keterampilan berbahasa Inggris di bidang akademik serta dapat diikutsertakan dalam *event* kegiatan seperti kompetisi bahasa Inggris antar perguruan tinggi.

7) UKM Pramuka

Poltekkes Semarang sangat peduli dengan pendidikan dalam rangka pembentukan karakter. Salah satu wadah pendidikan non formal untuk membentuk karakter, bela negara, menumbuhkan semangat cinta tanah air dan bangsa berbasiskan keilmuan bidang kesehatan dilakukan melalui kegiatan kependuan. Kependuan yang dilaksanakan di Poltekkes Semarang mempunyai ciri bidang kesehatan atau disebut Saka Bhakti Husada (SBH). Dalam kegiatan SBH ini, mahasiswa akan semakin berkembang keterampilannya dalam beberapa bidang keahlian kesehatan seperti: Bina Gizi, Bina Lingkungan Sehat, Bina Keluarga Sehat, Bina Penanggulangan Penyakit, Bina Obat, dan Bina Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

8) UKM Marching Band Bahana Citra Bhakti Husada

Marching Band merupakan UKM yang keberadaannya baru ada di Kampus I Tembalang, kota Semarang. Saat ini anggotanya terdiri dari mahasiswa gabungan dari beberapa Prodi yang berada di kota Semarang (kampus I – III). Keberadaan UKM untuk memberikan wadah pengembangan keterampilan bermusik bagi mahasiswa, disamping banyak manfaat lainnya yang dapat diperoleh seperti : Self Confidence

(kepercayaan diri), melatih Team Work (kerjasama tim), menjaga kesehatan dan kebugaran pesertanya, kegiatan yang mengandung unsur prestatif dan menumbuhkan serta melatih jiwa kepemimpinan. Marching Band Poltekkes Semarang beberapa kali sudah tampil dalam event penting di lingkungan kampus.

9) UKM Pecinta Alam SABDAPALA

Merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Semarang. Kegiatan mapala umumnya berkisar di alam terbuka dan menyangkut lingkungan hidup. Jenis aktivitas meliputi pendakian gunung (*mountaineering*), pemanjatan (*climbing*), penelusuran gua (*caving*), pengarungan arus liar atau arung jeram (*rafting*). Seiring dengan adanya degradasi lingkungan yang dirasa semakin parah, peran MAPALA sangat penting untuk membantu memupuk kecintaan mahasiswa terhadap kelestarian alam sekitar.

10) UKM Penelitian FOSTER (*Forum Of Semarang Health Science Researcher*)

Merupakan UKM yang terbentuk dari komunitas penelitian mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang, sebagai wadah bagi mahasiswa poltekkes semarang untuk menuangkan ide, kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam penelitian di berbagai bidang, khususnya di bidang kesehatan. Dengan tujuan meningkatkan literasi penelitian oleh mahasiswa.

11) UKM Olahraga Adhimukti Bakti Husada

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang mewadahi mahasiswa yang berminat di bidang olah raga dalam UKM Adhimukti Bakti Husada (ABH). Prestasi ABH sebagai juara dalam berbagai lomba PORNIMAKES JABANUS di Malang tahun 2018.

12) UKM BELADIRI

UKM beladiri Polkesmar adalah UKM yang bergerak di bidang seni beladiri. UKM beladiri terdapat 2 aliran seni beladiri yaitu PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) dan Perisai Diri, kegiatan UKM beladiri PSHT antara lain latihan rutin, PAB, ujian kenaikan tingkat UKT, sedangkan untuk perisai diri ada latihan rutin, ujian kenaikan tingkat, raker, Makrab, dan jalan" alam.

13) UKM Tari Tutuh Bhakti Husada

UKM Seni Tutuh Bhakti Husada (TBH) adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa dalam bidang seni tari khususnya di POLTEKKES Semarang. Tutuh Bhakti Husada merupakan ukm yang beranggotakan mahasiswa dari semua jurusan yang terdapat pada POLTEKKES Tutuh Bhakti Husada aktif dalam berbagai kegiatan ceremonial di lingkungan POLTEKKES Semarang seperti Diesnatalis, wisuda, Health Festival, seminar nasional kesehatan, dan masih banyak kegiatan yang lainnya.

Pengembangan UKM di tingkat Jurusan / Program Studi disesuaikan dengan kebutuhan minat dan bakat mahasiswa masing-masing. Mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri diberikan suatu metode pemberian angka kredit kegiatan dalam bentuk Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM). SKKM adalah nilai kredit kegiatan yang diperoleh mahasiswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan atau intrakurikuler. Pencapaian SKKM diharapkan dapat meningkatkan aktivitas berorganisasi dan juga mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan masyarakat pada masa mendatang.

Tujuan SKKM adalah terciptanya kualitas individu mahasiswa yang baik dalam *learning community* akan membentuk organisasi yang sehat dan tumbuh serta berkembang. Adapun pengakuan kegiatan dan angka kredit kegiatan tertuang dalam Pedoman Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa Tahun 2023.

4. Layanan Beasiswa

Pemberian beasiswa dalam bentuk bantuan biaya pendidikan diberikan kepada mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana dengan bertujuan agar dapat meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan mendorong peningkatan prestasi akademik mahasiswa sehingga mampu memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (ADAK) Poltekkes Kemenkes Semarang.

A. Jenis Beasiswa

Jenis beasiswa untuk mahasiswa program Diploma dan Sarjana terdiri atas :

- Beasiswa Prestasi Akademik adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa program diploma, sarjana terapan, profesi dan magister terapan Kesehatan yang memiliki nilai IPK 3 tertinggi dalam setiap angkatan
- Beasiswa Prestasi Non Akademik adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa program diploma, sarjana terapan, profesi dan magister terapan Kesehatan yang memiliki prestasi non akademik sesuai dengan usulan dari masing-masing program studi. Adapun prestasi yang diperoleh yaitu tingkat Internasional, Nasional, Regional atau Provinsi.
- Beasiswa Keluarga Tidak Mampu (BIDIKKAMU) adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang mendaftar melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Mandiri Bidik Kamu dengan kriteria tidak mampu secara ekonomi dan mempunyai potensi akademik yang baik, Beasiswa yang diberikan berupa keringanan 75% Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang akan dievaluasi setiap semester dengan ketentuan Indeks prestasi Semester (IPS) minimal 3,25.
- Beasiswa Afirmasi adalah beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, perbatasan, kepulauan, dan daerah bermasalah Kesehatan, atau dari daerah lain jika dari DTPK tidak terpenuhi, Kerjasama Poltekkes Kemenkes Semarang dengan Pemerintah.
- Beasiswa Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi (GAKIN) adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa program diploma dan sarjana terapan yang tidak mampu secara ekonomi dengan melalui usulan dari masing-masing program studi.
- Beasiswa Mahasiswa kejadian luar biasa/*Force Majeure* adalah beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa yang terdampak dari kejadian luar biasa. Kejadian luar biasa yang dimaksud antara lain adanya pandemic, kejadian alam, dll.

B. Persyaratan

1. **Persyaratan umum** calon penerima beasiswa untuk Program Diploma III, Sarjana dan Profesi, Magister Terapan meliputi:

- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada program Diploma III/Sarjana Terapan dan Profesi/Program Magister Terapan yang

ditetapkan dengan SK Direktur;

- Mempunyai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
- Masa berlaku SK beasiswa sesuai dengan tahun anggaran berjalan.
- Mahasiswa yang telah menerima beasiswa pada tahun sebelumnya dapat di usulkan Kembali setelah di evaluasi oleh Prodi/Jurusan/Perwakilan Jurusan.

2. **Persyaratan khusus** untuk masing-masing jenis beasiswa berbeda-beda, berikut persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa:

a. Beasiswa Prestasi Akademik

- 1) Bantuan beasiswa diperuntukkan bagi mahasiswa aktif (tidak pernah cuti akademik dan atau mangkir) yang terdiri dari (3 (tiga) mahasiswa terbaik berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) per tingkat per Prodi.
- 2) **Bukan** merupakan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Afirmasi (Padinakes) atau Tugas Belajar.
- 3) Fotokopi KHS yang dilegalisir Ketua Jurusan/Perwakilan Jurusan.
- 4) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- 5) Fotokopi Buku Tabungan Bank BNI konvensional (bukan Syariah) atas nama mahasiswa yang bersangkutan (nomor rekening dan nama terlihat jelas), serta status rekening aktif.

b. Beasiswa Prestasi Non Akademik

- 1) Foto copy piagam/sertifikat kejuaraan yang telah diikuti tingkat Kabupaten/Kota, Propinsi, Nasional maupun Internasional sesuai tahun berjalan.
- 2) Surat pengantar mengikuti lomba
- 3) **Bukan** merupakan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Afirmasi (Padinakes) atau Tugas Belajar.
- 4) Fotokopi Buku Tabungan Bank BNI konvensional (bukan Syariah) atas nama mahasiswa yang bersangkutan (nomor rekening dan nama terlihat jelas), serta status rekening aktif.

c. Beasiswa Keluarga Tidak Mampu (BIDIKKAMU)

- 1) Mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru Jalur Bantuan

Biaya Pendidikan Bagi Keluarga Tidak Mampu (B I D I K K A
M U)

- 2) Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali maksimal sebesar Rp 4.000.000 dan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimalRp 750.000.
 - 3) Memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Surat Keterangan Tidak Mampu dari kantor kelurahan/desa bagi yang tidak memiliki KIP
 - 4) Surat Keterangan Tidak Mampu
 - 5) Scan Slip Gaji/Surat Keterangan Penghasilan dari kelurahan/desa –
 - 6) Scan Kartu Keluarga –
 - 7) Scan rekening listrik/surat pernyataan rata-rata penggunaan listrik selama 3 bulan terakhir
 - 8) Foto rumah meliputi tampak depan, ruang tamu, dapur dan kamar mandi.
- d. Beasiswa Afirmasi
- 1) Lulusan SMA atau sederajat; atau
 - 2) Mahasiswa tingkat akhir Poltekkes Kemenkes Semarang (penyelenggara PADINAKES).
 - 3) Berasal dari daerah tertinggal, perbatasan, kepulauan, dan daerah bermasalah Kesehatan, atau dari daerah lain jika dari DTPK tidak terpenuhi.
 - 4) Fotocopy KTP, KK, dan/atau Kartu Identitas lain.
 - 5) Surat keterangan sehat dari dokter di Fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) milik Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.
 - 6) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
 - 7) Fotocopy ijazah yang dilegalisir pejabat berwenang
 - 8) Pas photo terbaru ukuran 4x6 cm
 - 9) Surat izin orangtua/wali; dan
 - 10) Surat pernyataan kesediaan melaksanakan pendayagunaan yang ditandatangani peserta di atas materai
 - 11) memenuhi persyaratan administrasi, wawancara dan psikotest.
- e. Beasiswa Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi (GAKIN)

- 1) Minimal IPK 3,25
 - 2) Surat Keterangan berasal dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi atau Keluarga Miskin (GAKIN) dari kelurahan/Desa
 - 3) Survey penilaian keluarga tidak mampu atau keluarga miskin yang meliputi luas bangunan, jenis lantai, dinding, fasilitas jamban, sumber penerangan, sumber air minum, bahan bakar dapur, frekuensi dan konsumsi makanan, pakaian, biaya pengobatan, sumber penghasilan, pendidikan tertinggi kepala keluarga dan kepemilikan tabungan, ditanda tangani dan distempel oleh ketua RT setempat;
 - 4) Kartu Hasil Studi (KHS) Semester Terakhir
 - 5) Foto copy Kartu Keluarga,
 - 6) Fotokopi Buku Tabungan Bank BNI konvensional (bukan Syariah) atas nama mahasiswa yang bersangkutan (nomor rekening dan nama terlihat jelas), serta status rekening aktif.
 - 7) Surat Keterangan dari Jurusan/Perwakilan Jurusan yang menyatakan tidak sedang dan/atau akan menerima bantuan beasiswa dari pemerintah dan atau dari pihak manapun, kecuali Beasiswa prestasi (Akademik dan Non Akademik).
- f. Beasiswa Mahasiswa Terdampak kejadian luar biasa/*Force Majeure*
- 1) Foto copy KTP
 - 2) Bukti terdampak kejadian luar biasa/*force majeure* (kebakaran, banjir, gunung Meletus, tsunami, dll) mohon masukan
 - 3) Surat pernyataan kebenaran dokumen bermaterai
 - 4) Surat Keterangan dari Jurusan/Perwakilan Jurusan yang menyatakan tidak sedang dan/atau akan menerima bantuan beasiswa dari pemerintah dan atau dari pihak manapun, kecuali beasiswa prestasi (akademik dan non akademik) dan afirmasi.

C. Pengajuan Beasiswa

Informasi pendaftaran beasiswa akan diumumkan melalui Nota Dinas/Surat Edaran tentang pendaftaran beasiswa dan dipublikasikan secara terbuka diseluruh Program Studi dan bisa diakses di laman Website Kemahasiswaan. Isi pengumuman

mencakup jenis beasiswa, persyaratan, waktu, dan tempat pendaftaran.

Pendaftaran dilakukan melalui Jurusan/Program Studi atau oleh mahasiswa secara perorangan sesuai dengan ketentuan dengan mengisi formulir permohonan. Prosedur pengajuan sebagai berikut:

1. Program Beasiswa Keluarga Miskin (GAKIN);
 - Pengumuman bantuan beasiswa dari Direktorat ke Jurusan kemudian diteruskan ke Program Studi.
 - Program Studi memproses dan mengumumkan pengumuman informasi bantuan beasiswa kepada mahasiswa.
 - Pengajuan permohonan bantuan beasiswa oleh mahasiswa ke Program Studi.
 - Program Studi akan meneliti dan meminta rekomendasi mengenai pengajuan bantuan beasiswa. Apabila ada persyaratan permohonan mahasiswa yang belum lengkap, segera mahasiswa dihubungi untuk melengkapinya.
 - Pengiriman berkas dan rekap data bantuan beasiswa yang diberi pengantar oleh Ketua Program Studi ke Jurusan atau Perwakilan Jurusan.
 - Jurusan atau Perwakilan Jurusan menyeleksi kembali sesuai prioritas dari seluruh Program Studi yang mengajukan bantuan beasiswa.
 - Jurusan atau Perwakilan Jurusan mengirimkan berkas yang sudah di seleksi ke Direktorat.
 - Tim Direktorat melakukan validasi dan mengusulkan penetapan nama mahasiswa penerima bantuan beasiswa dengan SK Direktur.
 - Pengumuman penerima bantuan beasiswa dikirim ke Jurusan/Perwakilan Jurusan/Program Studi melalui email, media sosial, website.
2. Program Beasiswa Keluarga Tidak Mampu (BIDIKKAMU);
 - Penerima beasiswa Program Bantuan Biaya Pendidikan bagi Keluarga Tidak Mampu (BIDIKKAMU) berasal dari Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru melalui jalur mandiri Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Keluarga Tidak Mampu (BIDIKKAMU);

- IPS minimal yang dicapai setiap semester adalah 3,25. Jika tidak tercapai IPS sesuai ketentuan, maka akan dilakukan penyesuaian pemberian keringanan biaya Pendidikan sesuai peraturan yang berlaku.
 - Persyaratan dan ketentuan untuk dapat menjadi peserta program beasiswa BIDIKKAMU dapat dilihat di laman sipenmaru.poltekkes-smg.ac.id
3. Program Beasiswa Prestasi Akademik dan Non Akademik
- Pengumuman informasi bantuan beasiswa melalui Nota Dinas/Edaran dari Direktorat ke Jurusan/Perwakilan Jurusan kemudian diteruskan ke Program Studi;
 - Program Studi memproses dan mengumumkan penawaran bantuan beasiswa kepada mahasiswa;
 - Program Studi mengumumkan calon penerima bantuan beasiswa berprestasi sesuai persyaratan;
 - Pengajuan permohonan bantuan beasiswa oleh mahasiswa yang ditetapkan sesuai pengumuman ke Program Studi;
 - Program Studi akan meneliti memverifikasi data meminta rekomendasi mengenai pengajuan bantuan beasiswa. Apabila ada persyaratan permohonan mahasiswa yang belum lengkap, segera mahasiswa dihubungi untuk melengkapinya;
 - Pengiriman berkas dan rekap data mahasiswa bantuan beasiswa yang diberi pengantar oleh Ketua Program Studi ke Jurusan/Perwakilan Jurusan dan di kirim ke Direktorat;
 - Jurusan menyeleksi kembali sesuai prioritas dari seluruh Program Studi yang mengajukan bantuan beasiswa. Jurusan mengirimkan berkas yang sudah di seleksi ke Direktorat;
 - Tim Direktorat melakukan validasi dan mengusulkan penetapan nama mahasiswa penerima bantuan beasiswa dengan SK Direktur;Pengumuman penerima bantuan beasiswa ke Jurusan, Program Studi, melalui email, media sosial, website.
4. Program Beasiswa bagi Mahasiswa yang terdampak Kejadian Luar Biasa
- Pengumuman Nota Dinas informasi bantuan beasiswa dari Direktorat ke Jurusan/Perwakilan Jurusan kemudian diteruskan

ke Program Studi;

- Program Studi menyampaikan kepada mahasiswa dan memproses penawaran bantuan beasiswa kepada mahasiswa;
- Program Studi mengumumkan calon penerima bantuan beasiswa berprestasi sesuai persyaratan;
- Pengajuan permohonan bantuan beasiswa oleh mahasiswa yang ditetapkan sesuai pengumuman ke Program Studi;
- Program Studi akan memverifikasi meneliti dan meminta rekomendasi mengenai pengajuan bantuan beasiswa (sama dengan atas). Apabila ada persyaratan permohonan mahasiswa yang belum lengkap, segera mahasiswa dihubungi untuk melengkapinya;
- Pengiriman berkas dan rekap data bantuan beasiswa yang diberi pengantar oleh Ketua Program Studi ke Jurusan;
- Jurusan menyeleksi kembali sesuai prioritas dari seluruh Program Studi yang mengajukan bantuan beasiswa. Jurusan mengirimkan berkas yang sudah di seleksi ke Direktorat;
- Tim Direktorat melakukan validasi dan mengusulkan penetapan nama mahasiswa penerima bantuan beasiswa dengan SK Direktur;
- Pengumuman penerima bantuan beasiswa ke Jurusan, Program Studi, melalui website.

D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi penerimaan beasiswa dilakukan guna mengukur target ketercapaian dari perolehan beasiswa di tingkat direktorat. Kegiatan tersebut dilakukan secara continue dan berkala, dilakukan 1 tahun sekali melalui kegiatan AMI pada semester ganjil. Selain itu, target dan ketercapaian perolehan beasiswa juga sebagai salah satu laporan kinerja Poltekkes yang dilaporkan melalui laporan *Key Performance Indeks* (KPI) Polkesmar kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

Jurusan dan Program Studi juga melakukan monitoring dan evaluasi mandiri terhadap perolehan beasiswa masing-masing mahasiswanya guna mempertimbangkan keberlanjutan pemberian beasiswa sebelum diajukan kembali ke Direktorat.

5. Layanan Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa, faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa. Karena itu, Polkesmar berupaya memberikan layanan kesehatan untuk seluruh mahasiswa agar mereka dapat menjalankan aktifitas akademik dan kemahasiswaan dengan optimal.

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa aktif berhubungan dengan meliputi tindakan preventif, promotif dan kuratif (pengobatan) pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di Poltekkes Kemenkes Semarang. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu seluruh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan tingkat pusat bekerjasama dengan Klinik Pratama dan BPJS Kesehatan bagi mahasiswa.

a. Jenis pelayanan yang dapat diperoleh di Klinik Pratama antara lain:

1. Pelayanan medik dasar dan umum

Pelayanan medik dasar dan umum dilakukan di Poli Umum, berupa pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu Riwayat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), meliputi : pemeriksaan, pengobatan, konsultasi medis, tindakan medis non spesialisik , baik operatif maupun non operatif, pelayanan obat dan bahan medis pakai serta pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium tingkat pertama (dasar) sesuai dengan Panduan Praktik Klinis (PPK) Dokter Umum.

2. Pelayanan Kesehatan gigi

Pemeriksaan Gigi, berupa pelayanan gigi yaitu pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis, premedikasi, pencabutan gigi susu dan gigi tetap tanpa penyulit, obat pasca ekstraksi, tumpatan gigi susu dan gigi tetap, scalling (pembersihan karang gigi), gigi tiruan serta pelayanan gigi lain yang dapat dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama sesuai Panduan Praktik Klinik (PPK) Dokter Gigi.

3. Pelayanan Kebidanan

Pelayanan kebidanan yang dapat dilayani oleh Klinik Pratama Polkesmar, meliputi pelayanan KIA/KB, pelayanan ANC (Ante Natal

Care), pelayanan PNC (Post Natal Care) dan suntik KB.

4. Pelayanan Keperawatan
5. Pelayanan Gizi
6. Layanan rujukan kesehatan.

Bila dinilai perlu oleh dokter klinik, mahasiswa dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi dengan kualitas layanan yang lebih baik dan lengkap. Fasilitas kesehatan untuk tujuan rujukan Klinik Pratama Polkesmar, diantaranya adalah : RS Banyumanik, RS Hermina Banumanik, RS Nasional Diponegoro UNDIP, RS Banyumanik 2, RS Gigi dan Mulut Unimus dan RS Roemani. Fasilitas kesehatan rujukan di luar kampus 1 disesuaikan dengan kebijakan Ketua Jurusan/Ketua Perwakilan Jurusan setempat.

b. Jam Layanan

Jam layanan di bawah ini berlaku bagi mahasiswa di kampus 1, yaitu :

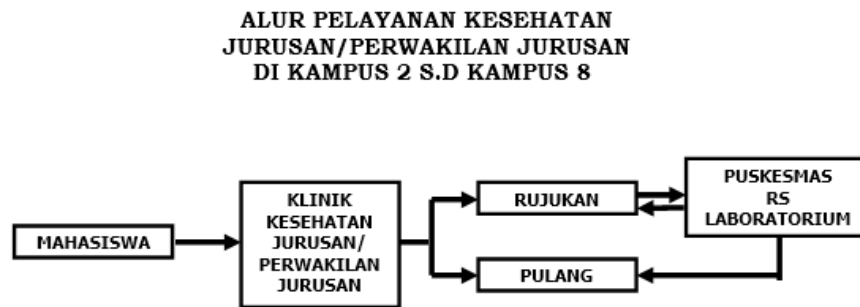
Pagi : 08.00-12.00 WIB

Sore : 16.00-20.00 WIB

c. Alur Layanan Klinik Pratama Polkesmar



d. Alur Pelayanan Kesehatan Bagi Mahasiswa di Kampus 2 - Kampus 8



6. LAYANAN ASRAMA

Asrama Polkesmar diberi nama asrama Bhakti husada Polkesmar, dikhususkan untuk memenuhi syarat mukim guna menciptakan suasana akademik yang baik, efektif dan efisien, mendukung keberhasilan akademik bagi warga asrama Polkesmar, sebagai tempat untuk membangun karakter mahasiswa seperti etika, kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, komitmen, tangguh, peduli terhadap orang lain serta Sebagai tempat untuk berlatih menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan. Asrama bhakti husada adalah asrama terpadu di peruntukkan untuk mahasiswa putri tingkat I atau mahasiswa baru tahun angkatan berjalan, Berasal dari luar kota Semarang (dinyatakan dengan bukti identitas diri yang sah) selain itu juga dengan mempertimbangkan Jarak tempat tinggal. Apabila masih mencukupi untuk kapasitas kamar selain tingkat I dapat menempati asrama (khusus kampus I). Adapun Asrama Bhakti Husada Polkesmar berada di 4 kota/kabupaten yaitu, Kampus 1 Semarang memiliki 3 gedung dengan 3 lantai asrama di dalam lingkungan kampus poltekkes Kemenkes Semarang. Masing-masing Gedung terdapat 9 kamar yang setiap kamarnya diisi 4 orang mahasiswa dari semua jurusan yang ada di lingkungan kampus 1, yaitu, jurusan keperawatan, jurusan keperawatan Gigi, jurusan Radiografi, Jurusan kebidanan, dan Jurusan RMIK, dengan setiap kamar di huni 2 jurusan yang berbeda yang

bertujuan agar mahasiswa dapat bersosialisasi dan bekerjasama. Asrama bhakti husada Kampus Magelang yaitu Asrama Kebidanan Magelang. Begitu juga dengan asrama UPP Kampus Kendal terdiri dari Prodi keperawatan, Kebidanan dan RMIK. Sedangkan kampus 8 Purwokerto, hanya diperuntukkan untuk mahasiswa Keperawatan. Begitupun dengan kampus Pekalongan., Setiap unit asrama memiliki satu penanggung jawab asrama untuk memberi perhatian dan pembinaan pada siswa, sehingga seluruh disiplin, ketertiban yang berlaku dan kegiatan di asrama dipastikan akan berjalan dengan lancar dan efektif. Melalui kehidupan sehari-hari di asrama, siswa akan belajar untuk menjadi percaya diri, saling peduli, saling mengasihi, independen dan menghargai orang lain (*learning to live together*).

Program Kegiatan asrama Bhakti Husada di kampus 1 dan di kampus lainnya meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan. Selain itu juga diadakan program-program pembinaan yang sudah terjadwal dan terstruktur, diantaranya, olah raga pagi, disusul kemudian dengan pagi ceria yang diisi dengan melakukan kebersihan kamar, tempat tidur, asrama, lingkungan sekitar asrama program bersih-bersih lingkungan asrama, siraman rohani setiap malam jumat bagi yang muslim dan hari senin bagi non muslim, sewaktu-waktu diadakan *morning inspection*, yaitu penanggung jawab asrama melakukan pemeriksaan kebersihan dan kerapian kamar.

Fasilitas yang dimiliki di Asrama Kampus 1 adalah disiapkan ruang tamu yang berada di lingkungan asrama. Asrama Bhakti husada dilengkapi juga dengan CCTV di setiap sudut depan Gedung asrama agar menjaga keamanan dan kenyamanan bagi mahasiswa yang tinggal di asrama.

7. LAYANAN KARIER DAN KEWIRAUSAHAAN

Layanan Karier dan Kewirausahaan Poltekkes Kemenkes Semarang diberikan secara komprehensif dalam beberapa kegiatan, yaitu :

1. Layanan penalaran dan soft skill calon lulusan yang berisi tentang *entrepreneurship*, cara dan trik melamar pekerjaan, kepribadian, dan kiat untuk menjadi orang yang sukses yang menjadi salah satu layanan kesejahteraan dalam bidang bimbingan karier serta kewirausahaan.
2. Job Fair Karier yang memberikan fasilitas kepada lulusan PolkesMar untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dengan mitra/ rumah sakit yang bekerja sama sebagai partisipan dalam kegiatan job fair karier tersebut. Kegiatan Job Fair Karier juga mengundang narasumber dari unsur Pimpinan pusat dalam hal ini Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan Alumni PolkesMar untuk memberikan *sharing session*. Job fair Karier dilakukan selama 1 tahun 1 kali.
3. Website dan Media Sosial. Poltekkes Semarang menyelenggarakan program penyebaran informasi kerja dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Layanan karier menyediakan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. Penyebaran Informasi Kerja dilakukan melalui web www.poltekkes-smg.ac.id/kemahasiswaan. Dalam website tersebut tersedia menu informasi "Info Lowongan Kerja" yang dapat diakses seluruh mahasiswa dan alumni, dengan data lowongan yang selalu terbaru. Selain itu informasi lowongan kerja juga didistribusikan dari pihak Institusi ke Program Studi. Dimana dalam pelaksanaannya proses Bimbingan karir juga dilakukan melalui pemberian beberapa mata kuliah yang substansinya mengarahkan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha, yaitu dengan mata kuliah pengembangan karier dan wirausaha.
4. Jejaring Alumni. Polkesmar menyediakan layanan karir yang komprehensif, melaksanakan penelitian pengembangan karir alumni, dan menyebarluaskan informasi kesempatan kerja bagi mahasiswa. Pusat pengembangan karir secara kreatif juga mengembangkan

serangkaian layanan karir bersama dengan masing-masing program studi.

BAB III EVALUASI

Evaluasi terhadap layanan kemahasiswaan dilaksanakan secara dilaksanakan setiap 1 tahun sekali pada periode semester ganjil melalui kegiatan audit mutu internal oleh auditor internal melalui siklus PPEPP (penetapan/perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan). Evaluasi pelaksanaan kegiatan layanan kemahasiswaan di tingkat UPPS mengacu pada kegiatan audit internal merupakan bagian dari tahapan siklus evaluasi. Adapun masing-masing program studi juga melakukan evaluasi mandiri dan membuat laporan pelaksanaan kegiatan layanan kemahasiswaan masing-masing program studi yang juga dilaporkan 1 tahun sekali kepada UPPS.

A. Instrumen Evaluasi

No	Instrumen Mutu	Hasil Observasi	Ya	Tidak	Catatan (jika ada)
1	Ketersediaannya layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
2	Ketersediaannya pedoman layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				

3	Ketersediaannya prosedur layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
4	Ketersediaannya alur pelaksanaan layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
5	Ketersediaannya penetapan layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
6	Ketersediaannya bukti rapat penentuan layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa				

	e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
7	Ketersediaannya penghargaan terhadap layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
8	Ketersediaannya kemudahan akses layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
9	Ketersediaannya instrument pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				

10	Ketersediaannya hasil survey kepuasan layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
11	Ketersediaannya laporan pelaksanaan kegiatan layanan kemahasiswaan (sesuai PPEPP) mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
12	Ketersediaannya monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
13	Ketersediaannya umpan balik layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa				

	e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
14	Ketersediaannya tindak lanjut perbaikan layanan kemahasiswaan mencakup : a. layanan penalaran dan <i>soft skill</i> b. Layanan bimbingan konseling c. Layanan minat dan bakat d. Layanan beasiswa e. Layanan bidang Kesehatan f. Layanan asrama g. Layanan karir dan kewirausahaan				
Keterangan Skor :		Semarang,			
Y = ya					
T = tidak					
					
			(Auditee)		(Auditor)

B. Sistem Pelaporan

Laporan yang disusun memuat proses dan hasil pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh dan sistematis. Di samping itu, laporan berisi temuan-temuan kendala, monitoring dan evaluasi, kesimpulan dan saran perbaikan. Saran perbaikan diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan. Substansi saran difokuskan pada upaya perbaikan dan pemecahan masalah yang ditemukan dalam monitoring dan evaluasi.

Waktu pelaksanaan pelaporan adalah 1 kali selama 1 tahun. Adapun format laporan tersebut meliputi :

- Cover
- Halaman Pengesahan
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Bab I berisi Latar belakang, tujuan, dan dasar hukum

- f. Bab II berisi uraian pelaksanaan kegiatan
- g. Bab III berisi instrument audit
- h. Bab IV berisi monitoring dan evaluasi
- i. Bab V berisi umpan balik dan tindak lanjut
- j. Bab VI berisi kesimpulan dan saran
- k. Serta lampiran yang diperlukan seperti : dokumentasi kegiatan pada masing-masing layanan, SK beasiswa, SK UKM, Daftar hadir kegiatan,dll

BAB IV

PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN

a. Umpan Balik

Umpan balik didapatkan dari kuisisioner survey yang diberikan kepada masing-masing mahasiswa. Adapun instrumen survey disesuaikan dengan kebutuhan penilaian dari masing-masing layanan yang diberikan. Umpan balik juga bisa berupa survey kepuasan terhadap kegiatan yang dilakukan dari layanan yang diberikan. Hasil dari umpan balik selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mendapatkan saran tindak lanjut perbaikan. Adapun Instrumen Survey masing-masing layanan dicontohkan sebagai berikut:

1. Survey Layanan Penalaran dan *Soft Skill*

a. Soft Skill Mahasiswa Baru

KUESIONER KEPUASAN KEGIATAN PEMBINAAN <i>SOFT SKILL</i> MAHASISWA BARU POLTEKKES KEMENKES SEMARANG					
Terima kasih telah berpartisipasi dalam kegiatan Pembinaan Soft Skill Bagi Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Semarang. Semoga kegiatan yang diikuti dapat bermanfaat untuk peningkatan semangat belajar dan aktualisasi diri mahasiswa baru dalam masa transisi menuju perguruan tinggi ini.					
Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan pembinaan soft skill mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Semarang di masa mendatang, serta untuk mengukur kepuasan peserta kegiatan, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan mengisi kuesioner pada google form ini.					
Mohon berikan penilaian saudara terhadap kegiatan ini menggunakan parameter di bawah ini dengan skala 1-5.					
1 = Tidak Baik					
2 = Kurang Baik					
3 = Cukup					
4 = Baik					
5 = Baik Sekali					
NAMA	:				
NIM	:				

EMAIL	:					
NO HP (WA)	:					
PROGRAM STUDI	:					

No	PERTANYAAN	Tidak Baik (1)	Kurang Baik (2)	Cukup (3)	Baik (4)	Baik Sekali (5)
1	Bagaimana ketepatan waktu dimulainya kegiatan dengan jadwal yang ditetapkan?					
2	Bagaimana kenyamanan tempat pelaksanaan kegiatan menurut saudara?					
3	Bagaimana kualitas fasilitas penunjang yang diberikan pada kegiatan tersebut? (Audio,LCD, AC,dll)					
4	Bagaimana kesesuaian antara tema dengan materi kegiatan yang disampaikan narasumber bagi saudara?					
5	Bagaimana menurut saudara terkait materi yang diberikan narasumber pada kegiatan, sesuaikah dengan kebutuhan mahasiswa baru?					
6	Bagaimana penilaian saudara terhadap penguasaan materi dari narasumber?					
7	Bagaimana penilaian saudara terhadap narasumber dalam penyajian materi?					
8	Bagaimana penilaian saudara terhadap metode penyampaian materi oleh narasumber?					

9	Bagaimana penilaian saudara terhadap kecakapan dan pelayanan yang diberikan oleh panitia penyelenggara?					
10	Bagaimanakah penilaian saudara terhadap berjalannya kegiatan secara keseluruhan?					
11	Bagaimana dampak yang saudara rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?					
Saran dan Masukan guna peningkatan atau perbaikan kegiatan :						

b. Soft Skill Calon Lulusan

KUESIONER KEPUASAN KEGIATAN PEMBINAAN <i>SOFT SKILL</i> CALON LULUSAN POLTEKKES KEMENKES SEMARANG						
Terima kasih telah berpartisipasi dalam kegiatan Pembinaan <i>Soft Skill</i> Bagi calon lulusan Poltekkes Kemenkes Semarang. Semoga kegiatan yang diikuti dapat bermanfaat untuk peningkatan semangat belajar dan aktualisasi diri mahasiswa baru dalam masa transisi menuju perguruan tinggi ini.						
Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan pembinaan <i>soft skill</i> calon lulusan Poltekkes Kemenkes Semarang di masa mendatang, serta untuk mengukur kepuasan peserta kegiatan, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan mengisi kuesioner pada google form ini.						
Mohon berikan penilaian saudar terhadap kegiatan ini menggunakan parameter di bawah ini dengan skala 1-5.						
1 = Tidak Baik						
2 = Kurang Baik						
3 = Cukup						
4 = Baik						
5 = Baik Sekali						
NAMA	:					
NIM	:					

EMAIL	:					
NO HP (WA)	:					
PROGRAM STUDI	:					

No	PERTANYAAN	Tidak Baik (1)	Kurang Baik (2)	Cukup (3)	Baik (4)	Baik Sekali (5)
1	Bagaimana ketepatan waktu dimulainya kegiatan dengan jadwal yang ditetapkan?					
2	Bagaimana kenyamanan tempat pelaksanaan kegiatan menurut saudara?					
3	Bagaimana kualitas fasilitas penunjang yang diberikan pada kegiatan tersebut? (Audio,LCD, AC,dll)					
4	Bagaimana kesesuaian antara tema dengan materi kegiatan yang disampaikan narasumber bagi saudara?					
5	Bagaimana menurut saudara terkait materi yang diberikan narasumber pada kegiatan, sesuaikah dengan kebutuhan mahasiswa baru?					
6	Bagaimana penilaian saudara terhadap penguasaan materi dari narasumber?					
7	Bagaimana penilaian saudara terhadap narasumber dalam penyajian materi?					
8	Bagaimana penilaian saudara terhadap metode penyampaian materi oleh narasumber?					

9	Bagaimana penilaian saudara terhadap kecakapan dan pelayanan yang diberikan oleh panitia penyelenggara?					
10	Bagaimanakah penilaian saudara terhadap berjalannya kegiatan secara keseluruhan?					
11	Bagaimana dampak yang saudara rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?					
Saran dan Masukan guna peningkatan atau perbaikan kegiatan :						

2. Survey Layanan Bimbingan Konseling

KUESIONER KEPUASAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES SEMARANG						
Dalam rangka peningkatan mutu layanan kemahasiswaan (layanan bimbingan konseling) Poltekkes Kemenkes Semarang di masa mendatang, serta untuk mengukur kepuasan peserta kegiatan, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner pada google form ini.						
Mohon berikan penilaian saudar terhadap kegiatan ini menggunakan parameter di bawah ini dengan skala 1-5.						
1 = Tidak Baik						
2 = Kurang Baik						
3 = Cukup						
4 = Baik						
5 = Baik Sekali						
NAMA	:					
NIM	:					
EMAIL	:					
NO HP (WA)	:					
PROGRAM STUDI	:					

No	PERTANYAAN	Tidak Baik (1)	Kurang Baik (2)	Cukup (3)	Baik (4)	Baik Sekali (5)
1	Bagaimana kemudahan akses layanan konseling bagi saudara?					
2	Bagaimana kenyamanan tempat pelaksanaan bimbingan konseling bagi saudara?					
3	Bagaimana kualitas fasilitas penunjang pelaksanaan bimbingan konseling bagi saudara? (AC,Zoom jika daring,dll)					
4	Bagaimana penilaian saudara terhadap konselor yang saudara temui?					
5	Bagaimana menurut saudara terkait informasi yang diberikan oleh konselor?					
6	Bagaimana penilaian saudara terhadap kecakapan dari konselor?					
7	Bagaimanakah penilaian saudara terhadap berjalannya kegiatan secara keseluruhan?					
8	Bagaiamana dampak yang saudara rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?					
Saran dan Masukan guna peningkatan atau perbaikan kegiatan :						

3. Survey Layanan Minat dan Bakat

KUESIONER KEPUASAN LAYANAN MINAT DAN BAKAT POLTEKKES KEMENKES SEMARANG						
Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan layanan minat dan bakat Poltekkes Kemenkes Semarang di masa mendatang, serta untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan tersebut, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner pada google form ini. Mohon berikan penilaian saudara terhadap layanan ini menggunakan parameter di bawah ini dengan skala 1-5.						
1 = Tidak Baik						
2 = Kurang Baik						
3 = Cukup						
4 = Baik						
5 = Baik Sekali						
NAMA	:					
NIM	:					
EMAIL	:					
NO HP (WA)	:					
PROGRAM STUDI	:					
No	PERTANYAAN	Tidak Baik (1)	Kurang Baik (2)	Cukup (3)	Baik (4)	Baik Sekali (5)
1	Bagaimana ketersediaan layanan minat dan bakat dalam bentuk UKM?					
2	Bagaimana akses layanan minat dan bakat yang saudara terima?					
3	Bagaimana keterlibatan pembina UKM pada layanan minat dan bakat?					

4	Bagaimana kesesuaian antara tema dengan materi kegiatan yang disampaikan narasumber bagi saudara?					
5	Bagaimana kemudahan pengakuan angka kredit dari kegiatan yang ada di layanan minat dan bakat?					
6	Bagaimana dampak keterlibatan mahasiswa setelah mengikuti UKM pada layanan minat dan bakat?					
Saran dan Masukan guna peningkatan atau perbaikan kegiatan :						

4. Survey Layanan Beasiswa

KUESIONER KEPUASAN LAYANAN BEASISWA POLTEKKES KEMENKES SEMARANG						
Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan Layanan Beasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang di masa mendatang, serta untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan tersebut, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner pada google form ini. Mohon berikan penilaian saudara terhadap layanan ini menggunakan parameter di bawah ini dengan skala 1-5.						
1 = Tidak Baik						
2 = Kurang Baik						
3 = Cukup						
4 = Baik						
5 = Baik Sekali						
NAMA	:					
NIM	:					
EMAIL	:					
NO HP (WA)	:					

PROGRAM STUDI :						
No	PERTANYAAN	Tidak Baik (1)	Kurang Baik (2)	Cukup (3)	Baik (4)	Baik Sekali (5)
1	Bagaimana ketersediaan layanan beasiswa di Poltekkes Semarang?					
2	Bagaimana akses informasi layanan beasiswa yang saudara terima?					
3	Bagaimana akses pengajuan layanan beasiswa yang saudara terima?					
4	Bagaimana perolehan layanan beasiswa yang saudara terima?					
5	Bagaimana dampak keterlibatan mahasiswa setelah mendapatkan beasiswa?					
Saran dan Masukan guna peningkatan atau perbaikan kegiatan :						

5. Survey Layanan Kesehatan

KUESIONER KEPUASAN LAYANAN KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES SEMARANG						
Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan Layanan Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang di masa mendatang, serta untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan tersebut, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner pada google form ini. Mohon berikan penilaian saudara terhadap layanan ini menggunakan parameter di bawah ini dengan skala 1-5.						
1 = Tidak Baik						
2 = Kurang Baik						
3 = Cukup						

4 = Baik						
5 = Baik Sekali						
NAMA	:					
NIM	:					
EMAIL	:					
NO HP (WA)	:					
PROGRAM STUDI	:					
No	PERTANYAAN	Tidak Baik (1)	Kurang Baik (2)	Cukup (3)	Baik (4)	Baik Sekali (5)
1	Bagaimana ketersediaan layanan kesehatan di Poltekkes Semarang?					
2	Bagaimana akses informasi layanan kesehatan yang saudara terima?					
3	Bagaimana akses pengajuan layanan kesehatan yang saudara terima?					
4	Bagaimana perolehan layanan kesehatan yang saudara terima?					
5	Bagaimana dampak keterlibatan mahasiswa setelah mendapatkan kesehatan?					
Saran dan Masukan guna peningkatan atau perbaikan kegiatan :						

6. Layanan Karir dan Kewirausahaan

**KUESIONER KEPUASAN PESERTA LULUSAN
DALAM KEGIATAN VIRTUAL CAREER EXPO POLKESMAR**

Terima kasih telah berpartisipasi dalam kegiatan Virtual Career Expo Poltekkes Kemenkes Semarang. Semoga kegiatan yang diikuti dapat bermanfaat untuk peningkatan kemampuan dan aktualisasi diri lulusan dalam mencari pekerjaan ataupun menjalani pekerjaan yang sudah diikuti.

Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan Virtual Career Expo Poltekkes Kemenkes Semarang di masa mendatang, serta untuk mengukur kepuasan peserta kegiatan, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan mengisi kuesioner pada google form ini.

Mohon berikan penilaian saudara terhadap kegiatan ini menggunakan parameter di bawah ini dengan skala 1-5.

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

NAMA :

EMAIL :

NO HP (WA) :

PROGRAM

STUDI

LULUSAN :

No	PERTANYAAN	Tidak Baik (1)	Kurang Baik (2)	Cukup (3)	Baik (4)	Baik Sekali (5)
1	Bagaimana ketepatan waktu dimulainya kegiatan dengan jadwal yang ditetapkan?					
2	Bagaimana kenyamanan tempat pelaksanaan kegiatan menurut saudara?					
3	Bagaimana kualitas koneksi penunjang yang diberikan pada kegiatan tersebut?					
4	Bagaimana kesesuaian antara tema					

	dengan materi kegiatan yang disampaikan narasumber bagi saudara?					
5	Bagaimana menurut saudara terkait materi yang diberikan narasumber pada kegiatan, sesuaikah dengan kebutuhan mahasiswa baru?					
6	Bagaimana penilaian saudara terhadap materi dari narasumber?					
7	Bagaimana penilaian saudara terhadap narasumber dalam penyajian materi?					
8	Bagaimana penilaian saudara terhadap metode penyampaian materi oleh narasumber?					
9	Bagaimana penilaian saudara terhadap kecakapan dan pelayanan yang diberikan oleh panitia penyelenggara?					
10	Bagaimanakah penilaian saudara terhadap berjalannya kegiatan secara keseluruhan?					
11	Bagaimana dampak yang saudara rasakan setelah					

	mengikuti kegiatan ini?					
--	-------------------------	--	--	--	--	--

Saran dan Masukan guna peningkatan atau perbaikan kegiatan :

7. Survey Layanan Asrama

KUESIONER KEPUASAN LAYANAN ASRAMA POLTEKKES KEMENKES SEMARANG						
Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan Layanan Asrama Poltekkes Kemenkes Semarang di masa mendatang, serta untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan tersebut, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner pada google form ini.						
Mohon berikan penilaian saudara terhadap layanan ini menggunakan parameter di bawah ini dengan skala 1-5.						
1 = Tidak Baik						
2 = Kurang Baik						
3 = Cukup						
4 = Baik						
5 = Baik Sekali						
NAMA	:					
NIM	:					
EMAIL	:					
NO HP (WA)	:					
PROGRAM STUDI	:					
No	PERTANYAAN	Tidak Baik (1)	Kurang Baik (2)	Cukup (3)	Baik (4)	Baik Sekali (5)
1	Bagaimana ketersediaan layanan Asrama pada masing-masing kampus di Poltekkes Semarang?					
2	Bagaimana akses informasi layanan asrama yang saudara terima?					
3	Bagaimana akses pengajuan layanan asrama yang saudara terima?					

4	Bagaimana layanan asrama yang saudara terima?					
5	Bagaimana kenyamanan layanan asrama di masing-masing kampus?					
6	Bagaimana fasilitas layanan asrama di masing-masing kampus?					
Saran dan Masukan guna peningkatan atau perbaikan kegiatan :						

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan untuk masing-masing layanan kemahasiswaan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

Secara umum, semua informasi dan pedoman yang diperlukan bagi mahasiswa dalam mendapatkan layanan kemahasiswaan telah termuat di dalam buku pedoman ini. Namun tentunya, buku pedoman ini hanyalah salah satu pedoman yang melengkapi berbagai peraturan lainnya baik internal maupun eksternal.

Demikian buku Pedoman Layanan Kemahasiswaan ini selesai disusun sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan eksternal, maupun internal Poltekkes Kemenkes Semarang sendiri.